

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Pertanian perkotaan berperan terhadap kesejahteraan sosial masyarakat, melalui kemudahan akses pangan, edukasi dan keterampilan, kesehatan fisik dan mental, hubungan sosial, kerjasama, keadilan, dan kepuasan hidup dengan nilai indeks sebesar 82,9 yang menunjukkan sangat tinggi.
2. Pertanian perkotaan berperan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, pada program sistem pertanian terintegrasi menunjukkan rasio manfaat dan biaya (BCR) 1,01 dan program gerakan tanam cepat panen tanaman hortikultura dengan nilai rasio biaya dan manfaat usaha tani (BCR) 9,82, menunjukan bahwa kedua program tersebut layak untuk diusahakan karena memberikan nilai manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.
3. Strategi pertanian perkotaan dalam mendukung *smart economy* sebagai bagian dari Pembangunan *smart city* di Kota Cimahi, dengan hasil analisis SWOT posisi strategi pengembangan pertanian perkotaan berada pada kuadran V (*hold and maintaince*) dan termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanian perkotaan memiliki kekuatan internal yang cukup baik, dengan peluang eksternal yang besar. Strategi yang tepat untuk diterapkan dalam kondisi ini adalah melalui peningkatan pangsa pasar (*market penetration*) dan mengembangkan produk pertanian (*product development*).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka disarankan:

1. Pemerintah daerah perlu memperluas akses dan dukungan terhadap program-program pertanian perkotaan berbasis komunitas, serta melibatkan kelompok

perempuan, pemuda, dan warga dengan keterbatasan ekonomi, agar manfaat sosial dapat dirasakan secara lebih merata.

2. Program Sistem Pertanian Perkotaan Terintegrasi (Simantri) berbasis kelompok perlu dikembangkan dengan penekanan pada peningkatan kewirausahaan di bidang pertanian serta optimalisasi pemasaran melalui pemanfaatan teknologi digital, yang berpotensi mendorong peningkatan pendapatan petani. Selain itu, Program Gerakan Tanam Cepat Panen Tanaman Hortikultura dapat dilakukan penggunaan system irigasi tetes yang efisien dalam penggunaan air serta pembangunan sumur resapan sebagai sumber cadangan air. Kedua langkah ini bertujuan untuk menjaga ketersediaan air secara berkelanjutan, meningkatkan produktivitas tanaman, serta mempertahankan kelayakan ekonomi usaha tani cabai.
3. Pengembangan pertanian perkotaan perlu diarahkan sebagai sektor strategis berbasis inovasi. Hal ini dapat dilakukan dengan integrasi kebijakan lintas sektor, pemanfaatan teknologi pertanian digital, dan kolaborasi antara pemerintah, swasta, akademisi, serta masyarakat untuk mendukung *smart economy* sebagai bagian dari Pembangunan *smart city*.